

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP PLTD
APUNG KOTA BANDA ACEH SEBAGAI WISATA SEJARAH DITINJAU
BERDASARKAN QANUN KOTA BANDA ACEH NOMOR 3 TAHUN 2022
TENTANG PENYELENGGARAAN PARIWISATA HALAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**M Akbar Ikramullah
NIM. 170403020**

Prodi Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai salah-satu

Syarat untuk Memperoleh Gelar (S1)

Dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

M Akbar Ikramullah
NIM. 170403023

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Prodi Manajemen Dakwah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Fakhruddin, S.E., M.M
NIP. 196406162014111002


Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag.
NIP. 19911125202311017

AR - RANIRY

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP PLTD APUNG KOTA
BANDA ACEH SEBAGAI WISATA SEJARAH DITINJAU BERDASARKAN QANUN
KOTA BANDA ACEH NOMOR 3 TAHUN 2022 TENTANG PENYELENGGARAAN
PARIWISATA HALAL
SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

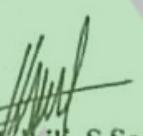
Pada Hari/ Tanggal

Selasa 13 Agustus 2024

Ketua

Sekretaris


Zakruddin, S.E., M.M
NIP.196406162014111002


Khairul Halbil, S.Sos.I., M.Ag
NIP.199111252023211017

Penguji I

Penguji II

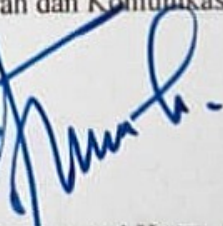

Dr. Jailani, M.Si.
NIP.196010081995031001


Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag
NIP.199010042020121015

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry




Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

LEMBAR KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Akbar Ikramullah

NIM : 170403023

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap PLTD Apung Kota Banda Aceh Sebagai Wisata Sejarah Ditinjau Berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri / tidak dibuat oleh orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa Skripsi ini dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar Raniry (UIN AR RANIRY), termasuk pembatalan hasil sidang saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, 2024



M Akbar Ikramullah

NIM : 170403023

AR - RANIRY

ABSTRAK

Tingkat kepuasan wisatawan terhadap pltd apung sangat penting karena dapat memberikan efek pariwisata halal semakin meningkat dan berkembang. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan wisatawan terhadap objek wisata di banda aceh khususnya objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh. penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian field research (penelitian lapangan), Data di analisa dengan uji validitas, uji reabilitas, dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, penelitian ini dilakukan di PLTD Apung Kota Banda Aceh dengan jumlah sampel 50 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan yang berkunjung ke PLTD Apung Kota Banda Aceh. Adapun tingkat persentase pada kepuasan dapat dilihat dari R square adalah 67,4%, sedangkan sisanya 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Analisis, PLTD Apung, Kepuasan, Wisata Halal



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul” **Analisis Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap PLTD Apung Kota Banda Aceh Sebagai Wisata Sejarah Ditinjau Berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal**”. Tidak lupa pula shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah merubah dan memperbaiki akhlak umat manusia di permukaan bumi ini.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh.

Dalam pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang tua tercinta, Umar dan Ibunda Dewi Santi yang senantiasa membesarkan, memberikan kasih sayang dan selalu mendoakan putranya

agar sukses dan selamat dunia akhirat. Juga kepada Adik M.Hafizh Al-khair dan Naila Izzatul Aqlima.

2. Bapak Fakruddin, S.E., M.M.sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan disela-sela kesibukannya, sehingga skripsi ini terselesaikan dan Bapak Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Kusmawati Hatta selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan juga kepada Ibu Dr. Sakdiah, M.Ag selaku Ketua Prodi serta Bapak Khairul Habibi, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah. Ucapan terimakasih saya kepada seluruh dosen Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan membimbing saya sehingga sampai pada tahap penulisan skripsi ini.
4. Kepada responden dan petugas PLTD Apung Kota Banda Aceh terima kasih atas waktunya dan telah membantu dalam pengisian angket untuk penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih Kepada wahyu ilahi dan andra azhari teman seperjuangan dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang dan dapat bermanfaat bagi pembaca.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Pengertian Pariwisata.....	10
C. Manfaat Pariwisata.....	12
D. Qanun Pariwisata.....	13
E. Wisata Halal.....	15
F. Kerangka Berpikir.....	17

G. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
B. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian.....	22
1. Pendekatan Penelitian.....	22
2. Metode Penelitian.....	23
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	28
1. Uji Validitas.....	29
2. Uji Realibilitas.....	29
3. Uji Asumsi Klasik.....	29
4. Uji Heterokedastisitas.....	30
5. Uji Hipotesis.....	30
6. Analisis Regresi Linier.....	32
7. Koefisien Determinasi.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
1. Sejarah Kapal PLTD Apung.....	33
2. Visi dan Misi PLTD Apung.....	35
3. Letak Geografis PLTD Apung.....	35

B. Gambaran Umum Responden.....	36
C. Hasil Penelitian.....	42
1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Realibilitas.....	44
3. Uji Normalitas.....	45
4. Uji Heteroskedastisitas.....	46
5. Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	47
6. Uji Koefisien Determinasi.....	48
7. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Sederhana (Uji t).....	49
E. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
1. Bagi Akademik.....	72
2. Bagi Peneliti selanjutnya.....	72

BIODATA

Nama : M Akbar Ikramullah
Tempat/tgl lahir : Banda Aceh, 16 Maret 1999
Agama : Islam
Status Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jalan Hj.Bintang No.163, Blang Oi, Meuraxa

Nama Orang Tua
Ayah : Umar, Sp.d
Ibu : Dewi Santi, Sp.d
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : PNS
Ibu : PNS
Alamat Orang Tua : Dusun Pasi, Gampong Bak Paoh, Lamno, Aceh Jaya

Pendidikan Yang Ditempuh

1. SD : Min Negeri 1 Jaya
2. SMP : Smp Negeri 1 Jaya
3. SMU/SMA : MAS RIAB N I R Y
4. S1 : Universitas Islam Negeri Ar Raniry

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Aceh dikenal sebagai daerah yang kental dengan nilai agama Islam yang dijunjung tinggi sehingga Aceh disebut dengan julukan “Serambi Mekkah”. Nama ini melekat karena Aceh menjadi pusat peradaban Islam pada saat kesultanan Aceh mencapai puncak kejayaannya yakni pada masa pemerintahan sultan Iskandar Muda.

Aceh telah lama menjadi agama Islam sebagai pendoman dalam kehidupan masyarakatnya. Penghayatan amalan ajaran Islam yang panjang telah melahirkan suasana masyarakat dan budaya aceh yang islami. Melihat masyarakat Aceh yang berbudaya islami menjadi hal yang menunjukkan bahwa aceh layak dan sangat berpotensi dalam pembangunan wisata halal. Di mana nilai yang ditanamkan oleh leluhur aceh secara turun-temurun dengan konsep “pemulia jamee adat geutanyoe” (memuliakan tamu adalah adat kita) merupakan sebuah ilmu yang sangat luar biasa, dikarenakan konsep tersebut merupakan hal mendasar bagi daerah wisata.

Pariwisata ialah suatu zona yang sudah pengaruhi kedudukan berarti dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia khususnya aceh. Kemajuan serta kesejahteraan yang terus menjadi besar sudah jadi pariwisata selaku pokok serta kebutuhan ataupun style hidup manusia, serta menggerakkan manusia buat

memahami alam serta budaya paling utama dikawasan aceh. Sehingga secara tidak langsung pergerakan manusia hendak mempengaruhi terhadap rantai ekonomi yang silih berkesinambungan jadi industri jasa yang membagikan donasi untuk perekonomian di aceh, sampai kenaikan kesejahteraan ekonomi di tingkatan warga lokal. Dunia pariwisata senantiasa hadapi kenaikan serta menimbulkan suatu yang baru dalam perkembangannya.

Salah satu industri pariwisata yang bertambah ialah pada wisata halal. Wisata halal merupakan aktivitas wisata yang dikhususkan buat memfasilitasi kebutuh melancong umat islam. Kedatangan wisata halal pula hadirnya suatu paket ekspedisi yang mengacu pada ketentuan hidup umat islam, baik sisi adab mengadakan ekspedisi, memastikan tujuan wisata, akomodasi, industri pariwisata, sampai santapan. Ada pula kebutuhan turis muslim terhadap turis halal ini secara universal meliputi kebutuhan buat beribadah, memperoleh santapan halal, memperoleh nilai tambah dari ekspedisi dan terjaganya dari kemaksiatan serta kemungkaran.

Wisata halal ialah sesuatu trend baru dalam dunia pariwisata dikala ini. Indonesia sudah diketahui luas di dunia selaku wisata halal terbaik di dunia atas kemenangannya dalam Event“ The World Halal Travel Summit serta EXHIBITION 2015”.¹ Indonesi sukses memperoleh tiga penghargaan sekalian, meliputi World Best Family Friendly Hotel, World Best Halal Honeymoon Destination, serta World Best

¹ Lee Shi Yan et al., *Wisata Halal: Dunia baru lagi industri pariwisata*, Jurnal Internasional Ilmu Sosial Asia 7, 2017, vol.8, hal.643-657.

Halal Tourism Destination. Perihal ini pastinya hendak jadi kesempatan besar buat memudahkan negeri Indonesia supaya terus melaksanakan pengembangan wisata halal serta industri pariwisata syariah. Sehingga bisa menanamkan kalau wisata halal identik dengan negeri Indonesia di dalam mindset turis dunia. Di bermacam negeri di dunia wisata halal memakai sebagian nama yang lumayan bermacam- macam antara lain Islamic Tourism, Halal Friendly Tourism Destination Travel dunia Friendly Travel Destinations, Halal lifestyle serta yang lain. Pariwisata halal ditatap selaku metode baru buat meningkatkan pariwisata Indonesia paling utama di Aceh yang menjunjung besar budaya serta nilai- nilai Islami. Wisata halal sangat mengedepankan bahan- bahan halal serta nyaman dikonsumsi turis muslim, Tetapi, bukan berarti turis non- muslim tidak dapat menikmati wisata halal. Untuk yang non-muslim, wisata halal dengan produk halal ini merupakan jaminan sehat. sebab pada prinsipnya, implementasi kaidah halal itu berarti menghilangkan hal- hal yang membahayakan untuk kemanusiaan serta lingkungannya dalam produk ataupun jasa yang diberikan, serta pasti membagikan kebaikan. Dengan nilai- nilai keislaman yang terdapat pada pariwisata syariah bukan cuma berguna untuk iindustri pariwisata tetapi pula berguna untuk warga dalam tingkatkan keimanan, jadi manusia yang lebih baik serta menghindari terbentuknya perihal yang bertabiat mudharat untuk warga.

Pola pikir pariwisata di dalam Islam membuat perhatian pemerintah serta warga Aceh meningkatkan pariwisata cocok dengan potensi ajaran Islam selaku inspirasi pertumbuhan pariwisata sekaligus pertumbuhan wisata Islam di Aceh, disatu

sisi dilihat pula kalau aceh diketahui dengan syari' at islam. Dunia wisata merupakan bagian dari kebutuhan jasmani serta rohani manusia yang terbimbing buat melaksanakan suatu yang menuju kepada kebaikan serta kebenaran terjauh dari yang namanya perbuatan maksiat serta terhindar dari ketidakpedulian terhadap ajaran agama islam. misalnya, metode berpakaian yang dibolehkan serta dibiasakan memakai busana muslim ataupun muslimah, tidak melaksanakan perbuatan yang tidak cocok dengan syari' at islam buat menjauhi peristiwa yang kurang baik pada warga yang tinggal di dekat tempat wisata PLTD Apung serta untuk para turis yang berkunjung, biar terciptanya Akhlakul Karimah.

Aceh mempunyai peraturan pemerintahan wilayah yang kerap di sebut“ Qanun” dalam bahasa Arab mempunyai kesamaan dengan kata“ kanon” dalam bahasa yunani ataupun“ kaneh” dalam bahasa ibrani. Seluruh perkata itu mempunyai arti yang sama ialah norma hukum, legislasi, ataupun undang- undang. Tingkatan qanun yang sangat besar di sesuatu negeri umumnya diucap“ al- qanun al- asasi” ataupun wanin yang sangat asasi, dalam perihal ini undang- undang bawah ataupun konstitusi. Bila ditilik keliteratur, kata“ qanun” sendiri sesungguhnya tidak senantiasa di gunakan dalam konteks norma- norma buatan penguasa negeri ataupun peraturan perundang- undangan. Qanun aceh yang jadi regulasi dalam mengendalikan seluruh aspek termasuk salah satunya jadi wisata halal PLTD Apung di gampong punge blang cut, kecamatan jaya baru, kabupaten kota banda aceh.

PLTD Apung jadi salah satu saksi bisu serta fakta sejarah nyata atas dasyatnya bencana alam ialah tsunami yang terjalin pada tahun 2004 silam. PLTD Apung ialah kapal pembangkit listrik tenaga diesel cocok namanya kapal ini ialah sumber tenaga listrik daerah Ulhee Lheue saat sebelum tsunami. Kapal dengan panjang 63 m ini sanggup menciptakan energi sebesar 10,5 megawat. Dengan lebar menggapai 19 m serta bobot 2.600 ton. Saat sebelum tsunami terjalin kapal PLTD Apung terletak di pelabuhan Ulhe Lheue yang berjarak 5 kilometer dari posisi saat ini. Hendak namun pada dikala terbentuknya tsunami PLTD Apung yang berbobot menggapai 2.600 ton ini dihantam oleh tsunami sehingga terhempas ke daratan. Tepatnya masuk ke pemukiman penduduk Gampong Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kab. Kota Banda Aceh.²

Dikala ini zona dekat PLTD Apung sudah ditata ulang jadi Objek wisata bimbingan. Buat mengenang korban jiwa akibat tsunami serta sudah dibentuk monumen peringatan. Pada monumen itu tertera bertepatan pada serta waktu terbentuknya bencana yang pula mengenai sebagian negeri tidak hanya Indonesia. Di sekitar monumen di bangun pula bilik dengan relief menyamai gelombang air bah dari atas kapal ini, wisatawan pula bisa memandang rangkaian pegunungan bukit barisan.

² Yusuf Al-Qardhawiy Al-Asyiy, *Dahsyatnya Tsunami Aceh, Sejarah, Fakta, Faktor dan Testimoni*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016, cet 1), hal. 83.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut melalui penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap PLTD Apung Kota Banda Aceh Sebagai Wisata Sejarah Ditinjau Berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh No.3 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa Tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke PLTD Apung Kota Banda Aceh ?
2. Apakah wisata halal terhadap PLTD Apung seb ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke PLTD Apung Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui daya tarik wisatawan terhadap PLTD Apung sebagai destinasi wisata halal.

D. Manfaat penelitian

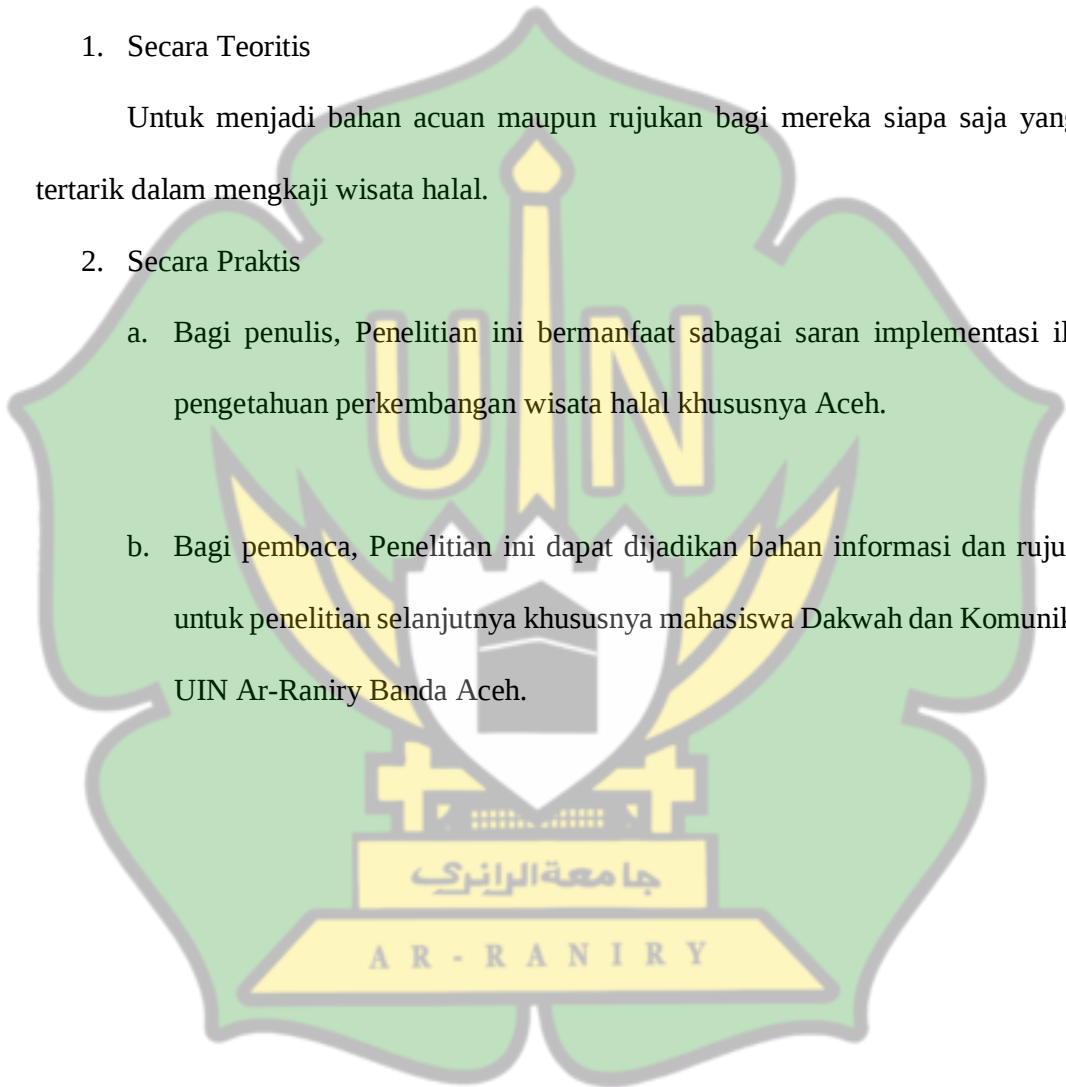
Pada suatu penelitian ada manfaatnya masing-masing, begitu juga dalam penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Secara Teoritis

Untuk menjadi bahan acuan maupun rujukan bagi mereka siapa saja yang tertarik dalam mengkaji wisata halal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, Penelitian ini bermanfaat sebagai saran implementasi ilmu pengetahuan perkembangan wisata halal khususnya Aceh.
- b. Bagi pembaca, Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Mengenai penelitian ini peneliti akan mencantumkan penelitian lain yang telah dilakukan oleh penulis lainnya yang relevan dengan penelitian ini sehingga dapat menjadi bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti. Setelah melakukan tinjauan pustaka yang didapat pada penelitian terdahulu, peneliti menemukan penelitian lain yang telah dilakukan oleh penulis lainnya yang berkaitan dengan “Analisis tingkat kepuasan wisatawan terhadap PLTD Apung kota Banda Aceh sebagai wisata sejarah ditinjau berdasarkan qanun no.3 tahun 2022 tentang penyelenggaraan pariwisata halal” yaitu:

Fikra Awla, 180403081 (2022) Seorang mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 1443H/2022M. Dalam penelitian yang dilakukan memiliki subjek utamanya yaitu *“Manajemen Pengelolaan Wisata Islami Poeteumerehom Daya dalam Meningkatkan Minat pengunjung (Studi di kec. Jaya Kab. Aceh Jaya)”* Adapun tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan minat pengunjung serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan minat pengunjung di objek wisata islami Poeteumerehom Daya kab. Aceh Jaya.

Fajar Peunoh Daly,140602168(2019) seorang mahasiswa jurusan Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Ar Raniry 1440H/2019M. Dalam penelitian yang di lakukan memiliki subjek utama yaitu *“Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh”* Adapun tujuan penelitiannya yaitu mengetahui bagaimana pengaruh wisata halal terhadap kepuasan wisatawan dan juga bagaimana kepuasan wisatawan yang berkunjung di Kota Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini,penulis menggunakan penekatan field research (penelitian lapangan),Data di analisa dengan uji validitas,uji reabilitas,dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung di Kota Banda Aceh. Adapun tingkat persentase pengaruhnya dapat di lihat dari R square adalah 58,4%,sedangkan sisanya 41,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Mizan Sahputra,441307494(2019) seorang mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Ar Raniry 1440H/2019M. Dalam penelitian yang di lakukan memiliki subjek utama yaitu *“Keberadaan Objek Wisata PLTD Kapa Apung Dalam Mendorong Aktivitas Kewirahusahaan Masyarakat Sekitar(Studi Di Gampong Punge Blang Cut Banda Aceh)”*. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh keberadaan objek wisata PLTD kapal Apung dalam mendorong aktivitas kewirahusahaan masyarakat sekitar gampong Punge Blang Cut Banda Aceh. Untuk mengetahui bagaimana respon pedagang/masyarakat sekitar terhadap keberadaan objek wisata PLTD kapal Apung di

Gampong Punge Blang Cut Banda Aceh. Karena dengan adanya objek wisata tersebut dapat memberikan dorongan/motivasi masyarakat untuk berwirausaha dengan membuka berbagai macam jenis usaha seperti, makanan, minuman, dan souvenir. Respon masyarakat terhadap keberadaan objek wisata PLTD kapal Apung sangat baik. Akan tetapi untuk saat ini mereka mengalami kendala dimana wisatawan tidak banyak lagi yang membeli di tempat mereka. Dikarenakan pemandu wisata membawa wisatawan untuk membeli cenderamata (souvenir) dan makanan di tempat lain.

B. Pengertian Pariwisata

Secara Etymologis kata “pariwisata” berasal dari bahasa Sanskrit, sebetulnya tidaklah berarti *tourisme* (bahasa Belanda) ataupun *tourism* (bahasa Inggris). Kata bersinonim dengan kata *tour*. Kata pariwisata terdiri dari 2 suku kata “pari” serta “wisata”. *Pari* berarti banyak, berulang kali, berputar-putar, lengkap. Sebaliknya *Wisata* berarti ekspedisi, berpergian yang dalam perihalnya bersinonim dengan kata *travel*. Atas bawah tersebut pariwisata bisa dimaksud selaku ekspedisi berulang kali ataupun berputar-putar, dari sesuatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris berarti *tour*.³

Pariwisata dapat dibagi menjadi dua jenis penting menurut pengaruhnya terhadap neraca pembayaran, yaitu:

1. *In Bound Tourism* atau Pariwisata Aktif

³ Yoeti, Oka A. (1983). *Pengantar Pariwisata*. hal. 103.

Pariwisata Aktif merupakan aktivitas kepariwisataan yang dilihat dan ditandai dengan gejala masuknya turis ke suatu negara tertentu. Disebut sebagai pariwisata aktif, karena dengan masuknya wisatawan asing tersebut, berarti dapat memasukan devisa bagi negara yang dikunjungi dengan sendirinya akan memperkuat posisi neraca pembayaran negara yang dikunjungi wisatawan tersebut. Apabila ditinjau dari segi pendapatan devisa hingga tipe pariwisata ini wajib menemukan atensi pertama buat dibesarkan sebab sifatnya yang “*quick yielding*”.

2. *Out-going* atau pariwisata Pasif

Kegiatan kepariwisataan yang ditandai dengan keluarnya warga negara sendiri berpergian ke luar negeri sebagai wisatawan. Disebut sebagai pariwisata pasif, karena ditinjau dari segi pemasukan devisa bagi negara, kegiatan ini merugikan negara asal wisatawan, karena uang yang seharusnya dibelanjakan di dalam negeri dibawa ke luar negeri dan tidak ada arti ekonominya bagi negara sendiri.⁴ Berdasarkan pada Undang-Undang No 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Dalam Undang-undang ini juga disebutkan bahwa objek dan daya tarik wisata terdiri atas:

3. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.

⁴ Yoeti, Oka A. (1983). *Pengantar Pariwisata*....., hal.112.

4. Objek dan daya tarik wisatawan hasil karya manusia, berupa museum, peninggalan sejarah, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata pertualangan alam, taman rekreasi dan taman hiburan.

C. Manfaat Pariwisata

Menurut pendapat Spillane bahwa pariwisata memberikan banyak manfaat yaitu:⁵

1. Menambah pemasukan dan pendapatan, baik pemerintahan daerah maupun masyarakatnya. Akumulasi ini dapat dilihat dari meningkatnya pemasukan dari aktivitas usaha yang dicoba warga berbentuk penginapan, restoran serta rumah makan, pramuwisata, biro ekspedisi serta penyediaan cinderamata. Bagi daerah sendiri kegiatan usaha tersebut merupakan potensi dalam mengali Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga perekonomian daerah dapat ditingkatkan.
2. Membuka peluang kerja, industri pariwisata ialah aktivitas mata-rantai yang sangat panjang, sehingga banyak membuka peluang kerja untuk warga wilayah tersebut.
3. Menambah devisa negara, dengan makin banyak devisa yang akan diperoleh.
4. Merangsang penumbuhan kebudayaan asli, serta menunjang gerak pembangunan daerah.

⁵ Spillane, James J, SJ. (1987). *Ekonomi Pariwisata Indonesia Siasat Ekonimi*, hal.138.

D. Qanun Pariwisata

Pemerintah Aceh menetapkan qanun pariwisata nomor 8 pada tahun 2013, menimbang bahwa kekayaan potensi alam, budaya, sejarah dan kekhususan yang dimiliki Aceh merupakan anugerah dari Allah SWT yang mempunyai fungsi dan peranan penting bagi masyarakat di wilayah Aceh. Pada bab 1 pasal 1 no.11-18 tentang maksud pariwisata itu sendiri, dan terkait dengan maksud pariwisata berasaskan Islam, iman, keadilan, kenyamanan, kerakyatan, kebersamaan, kelestarian, keterbukaan, dan adat budaya serta kearifan lokal terdapat dalam bab II pasal 2. Sebaliknya tujuan serta guna pariwisata disebutkan dalam pasal 3 dan 4.

Kepariwisata Aceh berfungsi untuk mensyukuri nikmat ALLAH SWT dan kepariwisataan Aceh juga merupakan upaya untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan rakyat melalui perluasan dan pemerataan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan, dan meningkatkan pendapat Aceh, menumbuhkan rasa cinta tanah air serta melestarikan sejarah dan budayanya.⁶ Pada tahun 2003 provinsi NAD mengeluarkan qanun nomor 12 tentang minuman khamar dan sejenisnya yang berisi tentang bahwa mengkonsumsi minuman khamar dan sejenisnya merupakan pelanggaran terhadap syariat Islam, merusak kesehatan, ide serta kehidupan masyarakat dan berpeluang mencuat maksiat yang lain. Oleh karena itu didalam Al Qur'an surah An Nisa ayat 59, menyebutkan bahwasanya:

⁶ Nyoman S. Pendit, Glosari Pariwisata Kontemporer: *Memperkaya khazanah industri.....*, hal 558.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah RasulNya, dan Ulul amri di antaranya kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya) jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”*.⁷

Berdasarkan terjemahan ayat diatas ini menafsirkan tentang soal ketaatan dalam ketetapan hukum yang adil. Dengan memerintahkan umat manusia untuk menaatin keputusan hukum secara hirarkis agar tercipta kemaslahatan umum. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Gubernur Aceh memutuskan wanun Aceh nomor 3 tahun 2022 tentang kepariwisataan, berikut beberapa pasal yang perlu dibahas:

Bab I Pasal 1

Dalam qanun ini yang dimaksud dengan:⁸

1. Kota adalah Kota Banda Aceh.
2. Pemerintahan Kota adalah Pemerintah Kota Banda Aceh.
3. Walikota adalah Walikota Banda Aceh.
4. Dinas adalah Dinas Pariwisata Kota Banda Aceh.
5. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, yang selajutnya disebut DSN-MUI adalah bagian dari struktur kelembagaan MUI yang bertindak sebagai lembaga Sertifikasi dibidang Usaha Pariwisata Syariah.

⁷ Al Quran Surah An Nisa Ayat 59

⁸ Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal <https://peraturan.bpk.go.id/Details/235140/qanun-kota-banda-aceh-no-3-tahun-2022>, diakses pada 27 September 2023.

6. Pengelola Pariwisata Halal adalah setiap orang dan atau badan yang menyediakan akomodasi, makanan, dan minuman, biro perjalanan, SPA pada destinasi halal.
7. Wisata merupakan aktivitas ekspedisi yang dicoba oleh seorang ataupun sekelompok orang dengan mendatangi tempat tertentu buat tujuan tamasya, pengembangan individu, ataupun menekuni keunikan energi tarik wisata yang didatangi dalam jangka waktu sedangkan.
8. Pariwisata merupakan bermacam berbagai aktivitas wisata serta didukung bermacam sarana dan layanan yang disediakan oleh warga, pengusaha, pemerintah serta pemerintah kota.
9. Destinasi pariwisata merupakan kawasan geografis yang terletak dalam satu ataupun lebih daerah administratif yang didalamnya ada energi tarik wisata, sarana universal, sarana pariwisata, aksesibilitas, dan warga yang terpaut serta memenuhi terwujudnya kepariwisataan, baik yang dikelola pemerintah ataupun swasta.
10. Pariwisata halal adalah kegiatan kunjungan wisata dengan destinasi dan industri pariwisata yang menyiapkan fasilitas produk, pelayanan, dan pengelolaan pariwisata yang memenuhi nilai-nilai keislaman.

E. Wisata Halal

Wisata halal merupakan bagian dari industri pariwisata yang dikhususkan buat turis muslim. Palayanan dalam wisata halal didasari oleh peraturan islam. Wisata

semacam ini muncul karena pasar wisata muslim didunia sangat besar. Setelah itu tren pariwisata semacam ini jadi kesempatan besar untuk indonesia buat tingkatan jumlah kunjungan turis ke indonesia. Adapun konsep pengembangan wisata halal indonesia ini bertujuan untuk ekstensifikasi produk industri pariwisata nasional yang inklusif karena merupakan layanan perpanjangan bagi wisatawan mancanegara, dengan standarisasi, bimbingan dan sertifikat.⁹

Wisata halal muncul karena wisatawan muslim yang datang ke negeri berpendudukan mayoritas non-muslim dan mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang halal. Sedangkan jumlah turis muslim paling utama dari Timur Tengah sangat besar jumlahnya. Maka menyediakan wisata halal oleh negara-negara di dunia (terutama oleh negara yang mayoritas berpenduduk non-muslim), merupakan peluang bisnis yang memberikan dampak ekonomi yang cukup besar. Halal ialah segala sesuatu yang bebas dari bahaya yang digunakan untuk fisik dan batin manusia. Seperti harta, makanan, minuman, kosmetik, dan obat-obatan yang material dan penanganannya dapat menjamin kehalalannya. Oleh karena itu objek wisata halal ialah berupa penyediaan tujuan wisata seperti: Hotel, rumah makan, restoran, dan lain sebagainya yang menggunakan material halal dan *thoyyib*, diukur melalui prosedur yang memenuhi syarat sertifikat halal. Selain itu halal tidak seperti istilah syari'ah yang memiliki cakupan yang lebih luas. Bila sebutan syari'ah lebih kepada mengendalikan manusia serta totalitas aspeknya, sebutan halal lebih kepada mengendalikan material serta segala penanganannya.

⁹ Aan Jaelani, *Industri Halal di Indonesia Potensi dan Prospek.....* ,Hal.14.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian dikemukakan, apabila dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan sebab dan akibat yang mempengaruhi variabel lainnya. Kerangka pemikiran hendak membagikan khasiat berbentuk anggapan yang sama antara periset serta pembaca terhadap jalan pemikiran periset, dalam rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis. Berdasarkan penjelasan teori yang di jelaskan mengenai kepuasan dan wisata halal pada PLTD Apung Banda Aceh, maka dapat dirumuskan kerangka berfikir seperti yang tampak pada gambar berikut:

Gambar 1.
Kerangka Berfikir



G. Hipotesis

Hipotesis (serta kerangka teoritis/konsepsional,proposisi) sebenarnya merupakan jawaban sementara atau kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sedangkan, sebab jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta- fakta yang empiris

yang diperoleh lewat pengumpulan informasi.¹⁰Bersumber pada penjelasan pemikiran diatas serta buat menanggapi identifikasi permasalahan, hingga penulis bisa melaporkan hipotesis selaku berikut:

H_0 = Tidak terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip pariwisata halal sesuai Qanun Kota Banda Aceh No 3 Tahun 2022 dengan tingkat kepuasan wisatawan terhadap PLTD Apung sebagai destinasi wisata sejarah.

H_1 = Terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip pariwisata halal sesuai Qanun Kota Banda Aceh No 3 Tahun 2022 dengan tingkat kepuasan wisatawan terhadap PLTD Apung sebagai destinasi wisata sejarah.



¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", hal 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori yang telah ditemukan, maka definisi operasional variabel adalah petunjuk bagaimana suatu variabel dalam penelitian, dimaksudkan untuk menjelaskan istilah sekaligus batasan sesuai dengan indikator yang ditetapkan sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti sebagai berikut:

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
Dependent Variabel (X)			
Kepuasan wisatawan (X)	Tingkat kepuasan wisatawan terhadap PLTD Apung sebagai	a. Minat berkunjung	1. Memiliki daya tarik untuk wisatawan berkunjung kembali
		b. Merekomenda	1. Memberikan

	destinasi wisata sejarah.	sikan c. Pelayanan d. Fasilitas	promosi kepada kerabat,saudara agar berkunjung ke tempat wisata. 1. Peningkatan pelayanan bagi wisatawan. 2. Adanya pelayanan yang sesuai akan prinsip syariah. 1. Fasilitas yang bersih dan aman untuk wisatawan
Independent Variable (Y)			
Wisata Halal (Y)	Sebutan wisata syariah dalam literature pada biasanya disamakan dengan sebagian	a. Kemaslahatan	1. Berorientasi pada kemaslahatan umat, dan ketenangan. 2. Terhindar dari

	sebutan semacam Islamic tourism, halal travel, halal friendly, serta lain-lain. Wisata syariah merupakan pariwisata duit melayani liburan, serta membiasakan style liburan cocok dengan kebutuhan serta permintaan traveller muslim.	b. Fasilitas	maksiat. 1. Tersedia fasilitas ibadah 2. Tersedia makanan dan minuman halal. 3. Tersedia tempat penginapan yang aman bagi wisatawan.
		c. Pelayanan	1. Pelayanan kepada wisatawan harus cocok dengan prinsip muslim secara keseluruhan. 2. Berpenampilan sopan dan menarik dan menghormati prinsip-prinsip

		d. Destinasi Ramah Wisatawan	islam. 1. Wisata alam, wisata budaya, wisata buatan. 2. Terjaga kebersihan.
--	--	------------------------------------	---

B. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis meneliti dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang melandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.¹¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka dan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel X (Kepuasan) dan terhadap variabel yang terikat Y (Wisata Halal). Sedangkan untuk

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., hal 8.

menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

2. Metode Penelitian

Dalam perihal ini tata cara riset yang digunakan merupakan tata cara survey. Tata cara riset survey merupakan tata cara riset kuantitatif yang digunakan buat memperoleh informasi yang terjalin pada masa dulu sekali ataupun dikala ini, tentang kepercayaan, komentar, ciri, sikap, ikatan variabel serta buat menguji sebagian hipotesis tentang variabel sosiologis serta psikologis dari ilustrasi yang diambil dari populasi tertentu, metode pengumpulan informasi dengan pengamatan(wawancara ataupun kuesioner) serta hasil riset cenderung buat digeneralisasikan.¹² Tata cara yang digunakan dalam riset ini merupakan tata cara dengan memakai metode survey, ialah tata cara penyelidikan yang diadakan buat mendapatkan kenyataan dari tanda- tanda yang terdapat serta mencari keterangan- keterangan secara factual.¹³ Metode survei yang digunakandalam riset ini merupakan dengan memberikan kuesioner.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang diterapkan oleh periset buat dipelajari serta

¹² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, hal. 24.

¹³ Moh Nasir, *Metode Penelitian.....*, hal.56.

setelah itu ditarik akhirnya.¹⁴ Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah wisatawan lokal maupun wisatawan nasional yang telah berkunjung ke objek wisata PLTD Apung Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kabupaten Kota Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, serta dikira dapat mewakili totalitas populasi.¹⁵ Populasi dalam riset ini belum dikenal, pengambilan ilustrasi diambil menggunakan tata cara tipe *accidental sampling*, ialah siapa saja secara kebetulan berjumpa dengan periset dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.¹⁶ Cara ini berdasarkan pertimbangan bahwa sampel itu diambil dari populasi yang begitu banyak sehingga dapat mempermudah tujuan penelitian.

Menurut Frankel dan Wallen, Menyatakan jika penelitiannya korelasional sampel minimum sebanyak 50 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.¹⁷ Oleh sebab itu hingga sampel yang diambil merupakan sebagian dari populasi yang berjumlah 50 responden serta ilustrasi yang di ambil merupakan turis yang melaksanakan kunjungan ke Banda Aceh. Ada pula ciri responden yang di ambil:

- a. Turis lokal yang berasal dari luar kota Banda Aceh Serta Aceh Besar

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*....., Hal 80.

¹⁵ Djarwanto dan Pengestu Subagyo, *Statistik Induktif*,,Hal 107

¹⁶ Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....,hal.96

¹⁷ Indrawan, R. & Yaniawati R.P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*., hal.101

- b. Wisatawan yang telah berkunjung lebih dari satu kali
- c. Wisatawan yang menginap di Banda Aceh

Metode yang diterapkan dalam riset ini merupakan metode dengan memakai teknik survei, ialah metode penyelidikan yang diadakan buat mendapatkan kenyataan serta mencari keterangan-keterangan secara faktual. Teknik survei yang penulis pakai merupakan metode penyebaran kuisioner kepada wisatawan/toris di PLTD Apung Kota Banda Aceh.

D. Jenis dan Sumber Data

Tipe informasi yang digunakan dalam riset ini ialah informasi kuantitatif. Informasi kuantitatif merupakan informasi yang diukur dalam sesuatu skala angka. Ialah mengukur nilai satu ataupun lebih variable dalam ilustrasi ataupun populasi dalam hasil penyajian riset dalam wujud angka ataupun statistik. Metode ini digunakan buat mengenali kepada wisatawan bagaimana kepuasan wisatawan terhadap wisata halal PLTD Apung Banda Aceh. Ada pula sumber informasi yang diperlukan dalam riset ini merupakan Informasi Primer merupakan informasi yang langsung diperoleh dari sumber informasi awal di posisi riset ataupun objek riset. Informasi primer yang digunakan dalam riset ini ialah hasil dari kuisioner buat dijadikan ilustrasi dalam riset. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh wisata halal terhadap kepuasan berkunjung wisatawan. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data

primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil dari kuisisioner untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi bisa dicoba dalam bermacam seting, bermacam sumber, bermacam metode. Apabila dilihat dari sumber informasinya, hingga pengumpulan informasi bisa memakai sumber primer serta sumber skunder. Informasi primer ialah sumber informasi yang langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi.¹⁸ Informasi primer dalam riset ini diperoleh langsung dari posisi riset ialah objek wisata PLTD Apung Punge Blang Cut melalui kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu wisatawan, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah periset melaksanakan pengamatan langsung pada posisi riset. Data yang didapat dalam observasi merupakan pelakon, aktivitas, objek, perbuatan, peristiwa, ataupun peristiwa pada posisi riset. Observasi dicoba buat menyajikan cerminan realitis pelakon dana peristiwa, menanggapi persoalan ataupun menolong buat paham sikap manusia.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Op.Cit.....*, Hal 187

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metodgie Penelitian, cel 1,.....*, Hal.140

2. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu instrument pengumpulan data dalam penelitian sosial. dengan kuesioner tersebut peneliti menggali informasi dari responden dengan demikian pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan informasi (data) yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.²⁰ Tujuan utama penyusunan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian dimana informasi tersebut memiliki nilai *reliability* dan *validity* yang setinggi mungkin.²¹ Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner ini, peneliti memberikan pernyataan untuk masing-masing variabel. Adapun skor dari masing-masing alternatif jawaban ini diberikan skor dengan menggunakan skordinal, yaitu sebagai berikut:

Tabel Skala Likert

KETERANGAN	SKOR
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

²⁰ Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*....., Hal.77.

²¹ Burhan Bugin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*....., Hal.81.

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari pihak organisasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, baik data yang berhubungan skruktur organisasinya dan cara kerjanya serta data lain yang sekitarnya dibuat sebagai pengkap dalam penelitian.²²

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan data ialah pengambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat ukur untuk membuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat bergantung pada hasil baik dan tidaknya instrumen dalam pengumpulan data.²³

Analisis informasi merupakan aktivitas sehabis informasi dari segala responden ataupun sumber informasi lain yang sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan permasalahan serta melaksanakan perhitungan buat menguji hipotesis yang sudah diajukan.²⁴

²² Imam Suprayogo, Tobroni, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, , Hal.191

²³ Tukiran Taniredja dan Hadayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif, Sebuah Pengantar*, ..., Hal.41.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*,, Hal.147.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran untuk menunjukkan tingkat ketepatan (keaslian) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteleti. Suatu instrumen adalah tempat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat fasilitas yang tinggi. Sebaliknya validitas rendah mencerminkan bahwa instrument kurang tepat untuk diterapkan. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu SPSS. Koefesien korelasi tiap item akan di bandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai korelasi suatu item/pertanyaan lebih kecil t tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

2. Uji Realibilitas

Sedangkan uji realibilitas bertujuan buat membuktikan sepanjang mana sesuatu hasil pengukuran relatif tidak berubah- ubah apabila pengukuran diulangi dua kali ataupun lebih. Jadi dengan kata lain kalau realibilitas merupakan indeks yang membuktikan sepanjang mana sesuatu perlengkapan pengukur bisa dipercaya ataupun bisa diandalkan, apabila perlengkapan pengukur tersebut digunakan dua kali buat mengukur indikasi yang sama serta hasil pengukuran yang diperoleh relatif kosisten. Buat menguji realibilitas informasi dalam riset ini dicoba dengan memakai metode *Cronbach' s Alpha*. *Cronbach Alpha* merupakan koefesien alpha yang dibesarkan oleh *Cronbach* selaku dimensi universal dari konsistensi internal skala multi item. Angka *Cronbach Alpha* pada kisaran 0, 70 bisa diterima diatas 0, 80 baik. Koefesien reliabilitas yang dihasilkan setelah itu terbuat nilainya. Variabel yang mempunyai

koefisien reliabilitas negatif ataupun lebih kecil dari nilai pada tabel butuh direvisi sebab mempunyai tingkatan reliabilitas yang rendah.²⁵

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada diagonal dan grafik.²⁶ Bawah pengambilan keputusan ialah selaku berikut::

- b. Nilai Probabilitas > 0.05 , maka hal ini bahwa data tersebut berdistribusi normal.
- c. Nilai Probabilitas < 0.05 , maka hal ini bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mencari apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pedeteksiannya jika sebaran titik-titik berada diatas dan dibawah angka (0) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

5. Uji Hipotesis

²⁵ Santoso. S. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Paramatik* , Hal 64.

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 edisi 6,.....*, Hal.114.

Buat menguji hipotesis apakah variabel- variabel koefisien regresi simpel signifikan ataupun tidak hingga dicoba pengujian lewat uji t. Ada pula langkah-langkah pengujiannya merupakan selaku berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_1 = Terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip pariwisata halal sesuai Qanun Kota Banda Aceh No 3 tahun 2022 dengan tingkat kepuasan wisatawan Terhadap PLTD Apung sebagai destinasi wisata sejarah.

H_0 = Tidak terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip pariwisata halal sesuai Qanun Kota Banda Aceh No 3 tahun 2022 dengan tingkat kepuasan wisatawan PLTD Apung sebagai destinasi wisata sejarah.

a. Menentukan tingkat signifikansi tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05) adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

b. Menentukan t hitung

c. Menentukan t table

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = 50-2

d. Kriteria pengujian

H_0 = diterima jika t hitung $< t$ table

H_0 = ditolak jika t hitung $> t$ table

e. Membandingkan t tabel dengan t table

f. Membuat kesimpulan.

6. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Adapun persamaan regresi sederhana X terhadap Y adalah sebagai berikut:²⁷

$$Y = a + b.X1$$

Keterangan :

a = Bilangan konstanta

b = Angka atau arah koefesien regresi

c = Kepuasan Wisatawan

d = Wisata Halal

7. Koefesien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari kepuasan wisatawan terhadap wisata halal (Y) dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefesien determinasi (KD)

$$Kd = ryx^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefesien determinasi

Ryx² = Nilai Koefesien korelasi.

²⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, hal. 379

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kapal PLTD Apung

PLTD Apung merupakan kapal yang mempunyai panjang 63 meter dan berat 2.600 ton dengan mesin pembangkit listrik yang kuat mencapai 10,5 megawatt. Gelombang Tsunami yang melanda Aceh tahun 2004 mampu menyeret kapal PLTD Apung hingga tiga kilometer ke pusat Banda Aceh. Lebih dahulu, PLTD Apung terletak di laut tepatnya di pelabuhan penyeberangan Ulee Lheue. Dikala ini, kapal tersebut terletak di Desa Punge Blang Cut, Banda Aceh. Semula PLTD Apung berfungsi sebagai pembangkit listrik, namun setelah masa pemulihan bencana tsunami Pemerintah Aceh menyulap kapal menjadi Museum PLTD Apung. Museum PLTD Apung ialah tempat wisata pasca tsunami. Tujuannya biar para generasi muda bisa mempunyai cerminan dasyatnya dampak tsunami serta selaku pengingat sejarah yang sempat terjalin.

Sebagai area wisata baru, Kapal Apung sudah dilengkapi 2 menara, sebuah monumen peringatan, jalan setapak, dan air mancur. Hingga kini, Kapal Apung masih dirawat dan dijadikan objek wisata edukasi, sejarah dan salah satu objek wisata halal di Banda Aceh. Banyak wisatawan berkunjung ke kapal ini, baik dari pelosok nusantara maupun mancanegara.

Suasana di sekitar PLTD Apung itu kita berubah. Tidak ada lagi kesan seram seperti pada masa awal proses rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh pasca bencana ganda itu. Di posisi itu, turis langsung berjumpa awal kalinya dengan tugu bertuliskan monument tsunami dengan sentuhan miniatur ukiran kapal di atas tugu, dan cerminan ukiran jam yang menampilkan jarum jam pas dikala gempa serta tsunami terjalin kala itu, Ahad 26 Desember 2004 silam. Ada nama- nama korban tsunami di daerah Gampong Punge Blang Cut. Di belakang tembok berisi nama- nama itu. Ketika menaiki dan memasuki bagian dalam kapal, maka terdapat berbagai informasi edukasi yang terpajang. Mulai dari sejarahnya kapal PLTD Apung, guna, sampai data bencana tsunami di Aceh. Wisatawan ikut disuguhkan dengan pemandangan nan indah langsung dari geladak, bagian paling atas kapal. Beberapa fasilitas kapal masih orisinil, seperti teropong besar yang berada di lantai atas kapal yang mampu melihat seluruh keindahan sudut kota Aceh yang bisa diabadikan. Wisatawan juga bisa mengabadikan momen tersebut dengan berfoto bersama sang teman ataupun sanak keluarga di berbagai spot-spot menarik.

Didaerah PLTD Apung terdapat Masjid yang diberi nama Masjid Subulussalam. Masjid Subulussalam berdiri megah diseberang gerbang sebelah barat kapal PLTD Apung. Berkubah biru, masjid ini sangat mencolok di antara bangunan- bangunan lain di kawasan itu. Kini masjid itu sudah mulai digunakan oleh jemaah untuk ibadah. Saat sebelum itu, bangunan lama Masjid Subulussalam berdimensi lebih kecil. Belakang bangunan lama dibongkar dan

dibangun baru supaya dapat menampung lebih banyak jamaah. Dikala tsunami menyerang, bangunan lama Masjid Subulussalam tidak roboh. Air bah hanya menghancurkan pagar masjid. Masjid Subulussalam juga menjadi salah satu objek wisata halal yang berdiri berdekatan dengan Kapal PLTD Apung. Jam buka PLTD Apung adalah pukul 09.00 - 17.30 WIB. Namun keunikannya, museum akan ditutup pada waktu pelaksanaan shalat Dhuhur dan Ashar supaya pengunjung yang muslim dapat melakukan ibadah terlebih dahulu kemudian melanjutkan wisata kembali.

2. Visi dan Misi PLTD Apung

1. Menjadikan PLTD Apung sebagai situs tsunami yang mendukung dan memperkuat peran Museum Tsunami sebagai Pusat Informasi dan Dokumentasi Gempa dan Tsunami Aceh 2004.
2. Sesuai dengan program dan rencana Pemda Kota Banda Aceh : menjadikan PLTD Apung sebagai “*living museum*” pelestarian sejarah kejadian tsunami yang berfungsi sebagai wahana dan tempat pemberdayaan masyarakat dari sisi sosial, budaya dan ekonomi.

3. Letak Geografis PLTD Apung

Objek wisata PLTD Apung berada pada Gampong Punge Blang Cut Kecamatan Jaya Baru Kabupaten Kota Banda Aceh. Gampong Punge Blang Cut mempunyai batas-batas wilayah, yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Jl. S. Iskandar Muda/Gampong Punge Jurong,
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Gampong Lamtemen Timur,
- Sebelah Barat :berbatasan dengan Gampong Surien Gampong Lamjabat dan Gampong Baro,
- Sebelah Timur :berbatasan dengan Krueng Doy/Gampong Sukaramai.

B. Gambaran Umum Responden

Pada pembahasan berikut disajikan data yang telah diperoleh dalam penelitian. Data hasil penelitian diperoleh langsung dari penyebaran kuisioner pada responden pada objek penelitian. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 wisatawan yang berkunjung ke PLTD Apung kota Banda Aceh.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam upaya mendapatkan data dalam penelitian ini maka telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata PLTD Apung sebanyak 50 responden. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki – laki	29	58%

2	Perempuan	21	42%
Jumlah		50	100%

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu 29 responden dengan tingkat persentase 58%. Kemudian disusul perempuan yaitu 21 responden dengan tingkat persentase 42%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia

Data lain yang disajikan mengenai keadaan umum responden berdasarkan usia. Besarnya persentase berdasarkan kisaran usia disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2.

Persentase Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	20-30	15	30%
2	31-40	13	26%
3	40-50	17	34%
4	>50	5	10%
Jumlah		50	100%

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa, responden yang berusia 41-50 adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini berjumlah 17 responden dengan tingkat persentase 34%, diikuti oleh usia 20-30 tahun berjumlah 15 responden dengan tingkat persentase 30%, diikuti oleh usia 31-40 tahun berjumlah 13 responden dengan tingkat persentase 26%, dan >50 tahun berjumlah 5 responden dengan tingkat persentase 10%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Data lain yang disajikan mengenai keadaan umum responden berdasarkan status perkawinan. Besarnya persentase berdasarkan status perkawinan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Persentase Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Jumlah Responden	Persentase
1	Menikah	36	72%
2	Belum Menikah	13	26%
3	Janda/Duda	1	2%
Jumlah		50	100%

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan status perkawinan, responden yang telah menikah adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini berjumlah 36 responden dalam tingkat persentase 72%, diikuti oleh responden yang belum menikah, berjumlah 13 responden dengan tingkat persentase 26%, dan adapun yang terakhir adalah mereka yang janda/duda berjumlah 1 responden dengan tingkat persentase 2%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data lain yang disajikan mengenai keadaan umum responden berdasarkan pendidikan terakhir. Besarnya persentase berdasarkan pendidikan terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
1	SMP/SMA	17	34%
2	Sarjana (S-1)	20	40%
3	Pasca Sarjana (S-2)	13	26%
Jumlah		50	100%

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden yang tingkat pendidikan terakhirnya Sarjana (S-1) merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini berjumlah 20 responden dengan tingkat persentase 40%, diikuti oleh SMP/SMA berjumlah 17 responden dengan tingkat persentase 34%, diikuti oleh Pasca Sarjana (S-1) 13 responden dengan tingkat persentase 26%.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Data lain yang berdasarkan jenis pekerjaan. Besarnya persentase berdasarkan jenis pekerjaan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5

Persentase Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
1	Ibu Rumah Tangga	8	16%
2	Pelajar/Mahasiswa	8	16%
3	Pedagang	6	12%
4	PNS	11	22%
5	Wiraswasta	17	34%
6	Lainnya	0	0

Jumlah	50	100%
--------	----	------

Dari tabel diatas dapat disampaikan bahwa responden yang berprofesi sebagai wiraswasta menjadi responden yang paling dominan dalam penelitian ini berjumlah 17 responden dengan tingkat persentase 34%, diikuti oleh Profesi PNS berjumlah 11 responden dengan tingkat persentase 22%, diikuti oleh profesi Pelajar/Mahasiswa dan Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 8 responden dengan tingkat persentase 16%, diikuti oleh profesi pedangang dengan jumlah 6 responden dengan persentase 12%.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Data lain yang disajikan mengenai keadaan umum responden berdasarkan jumlah kunjungan. Besarnya persentase berdasarkan jumlah kunjungan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Persentase Responden berdasarkan Jumlah Kunjungan

No	Jumlah Kunjungan	Jumlah Responden	Persentase
1	1-3	28	56%

2	4-6	17	34%
3	>6	5	10%
Jumlah		50	100%

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan jumlah kunjungan, responden yang berkunjung 1-3 kali adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini berjumlah 28 responden dengan tingkat persentase 56%, diikuti oleh responden yang berkunjung 4-6 kali, berjumlah 17 responden dengan tingkat persentase 34%, dan adapun yang terakhir adalah mereka yang >6 kali berjumlah 5 responden dengan tingkat persentase 10%.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian kuesioner tentang analisis tingkat kepuasan wisatawan terhadap PLTD Apung Kota Banda Aceh sebagai wisata sejarah ditinjau berdasarkan qanun no 3 tahun 2022 tentang penyelenggaraan pariwisata halal mencakup uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi. Pengujian validitas dan realibilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Staristical Product and Service Solutions*) Versi 26.0.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana r tabel sebesar 0.278.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Ket.
X	Kepuasan wisatawan 1	0,669	0,278	Valid
	Kepuasan wisatawan 2	0,783		Valid
	Kepuasan wisatawan 3	0,813		Valid
	Kepuasan wisatawan 4	0,750		Valid
Y	Wisata Halal 1	0,622	0,278	Valid
	Wisata Halal 2	0,742		Valid
	Wisata Halal 3	0,666		Valid
	Wisata Halal 4	0,762		Valid

Sumber :Data menggunakan SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa koefisien validitas (R) $> r$ tabel 0,278 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan metode pengukuran Reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran universal. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel/handal apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* (α) lebih besar dari 0,60. Maka data yang telah diuji memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun pengukuran tingkat alpha dilakukan menggunakan program SPSS 26. Adapun hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel hasil output SPSS 26 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Reabilitas</i> <i>Coefesient</i>	<i>Cronbach</i> <i>Alpha</i>	Keterangan
Kepuasan Wisatawan	4 Item Pertanyaan	0,746	Reliabel

Wisata Halal	4 Item Pertanyaan	0,645	Reliabel
--------------	-------------------	-------	----------

Sumber: Data menggunakan SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Cronbach Alpha> dari pada 60% yaitu ($\alpha X = 0,746 > 0.60\%$ dan $\alpha Y = 0,645 > 0.60\%$) maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabel atau konsisten, memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

D. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dibawah ini adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini. Untuk dapat mengetahui data tersebut normal diketahui apabila kolmogorov > 0.05 . Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Studentized

Residual

N	50
---	----

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0018122
	Std. Deviation	1,00788684
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,155
	Negative	-,097
Test Statistic		,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

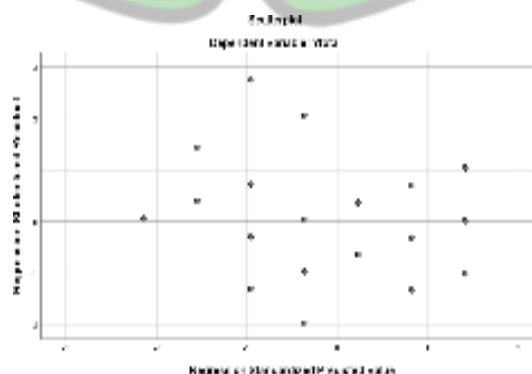
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $0,118 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal karena nilai signifikan pada tabel kolmogorof-Smirnov lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* yaitu jika sebaran titik-titik berada diatas angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedisitas



Berdasarkan gambar diatas grafik *scatterplot* di atas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai analisis tingkat kepuasan wisatawan terhadap PLTD Apung Kota Banda Aceh di analisis dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan modal analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana tersebut dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

(Koefesien Regresi)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	5,503	1,501		3,666
	Xtotal	,674	,085	,754	7,947

a. Dependent Variable: Ytotal

4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,568	,559	1,003

a. Predictors: (Constant), Xtotal

b. Dependent Variable: Ytotal

Berdasarkan tabel diatas, dari variabel independan yang dimasukkan kedalam model regresi. Variabel Kepuasan Wisatawan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Wisata Halal (Y), hal ini dapat dilihat dari signifikan Kepuasan wisatawan sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikal yang digunakan 0.05.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari masukkan data kuesioner ke dalam SPSS 26.0 *for Windows* dan hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b.X + e$$

Keterangan: a = Bilangan Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Kepuasan Wisatawan

Y = Wisata Halal

Sehingga dapat disimpulkan bahwa diperoleh persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 5.503 + 0,674X$$

Hasil analisis regresi dari tabel di atas menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan memiliki hubungan pada wisata halal dengan nilai signifikansi regresi variabel kepuasan wisatawan adalah sebesar 0,000. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis terjadi jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan signifikansinya yaitu kepuasan wisatawan (X) dengan probabilitas signifikansi 0,000, kepuasan wisatawan (X) menganalisis signifikansi terhadap wisata halal (Y). Maka koefisien regresi kepuasan wisatawan sebesar 0,674 menyatakan bahwa jika terjadi kenaikan kepuasan wisatawan 1 unit maka wisata halal di PLTD Apung Kota Banda Aceh juga akan meningkat sebesar 0,674% dengan asumsi variabel lain tetap. Dari kuesioner yang telah disebarakan kepada wisatawan di objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 26 for windows diketahui nilai *R squares* sebesar 0,674 (67,4%) bahwa besarnya analisis tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh sebesar 67,4%.

5. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Nilai *t* digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun koefisien regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,503	1,501		3,666	,001
	Xtotal	,674	,085	,754	7,947	,000

a. Dependent Variable: Ytotal

Hasil analisis regresi diatas dapat diketahui nilai t hitung seperti pada tabel diatas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip pariwisata halal sesuai Qanun Kota Banda Aceh No 3 tahun 2022 dengan tingkat kepuasanwisatawan Terhadap PLTD Apung sebagai destinasi wisata sejarah.

H_1 : Terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip pariwisata halal sesuai Qanun Kota Banda Aceh No 3 tahun 2022 dengan tingkat kepuasanwisatawan Terhadap PLTD Apung sebagai destinasi wisata.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

3. Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh t_{hitung} sebesar 7.947.

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ = 48. Maka hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 0,278

5. Kriteria pengujian

H_0 Membandingkan $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{table}$

6. Membandingkan t hitung dengan t table

7. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{table} = 7.947 > 0,278$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa Tidak terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip pariwisata halal sesuai Qanun Kota Banda Aceh No 3 tahun 2022 dengan tingkat kepuasan wisatawan Terhadap PLTD Apung sebagai destinasi wisata sejarah. Jadi dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip pariwisata halal sesuai Qanun Kota Banda Aceh No 3 tahun 2022 dengan tingkat kepuasan wisatawan Terhadap PLTD Apung sebagai destinasi wisata sejarah.

E. Analisis dan pembahasan tingkat kepuasan wisatawan terhadap PLTD Apung Kota Banda Aceh

1. Analisis dan pembahasan Tingkat kepuasan wisatawan di PLTD Apung Kota Banda Aceh

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh. Maka penulis akan menganalisis tingkat kepuasan wisatawan di PLTD Apung Kota Banda Aceh dapat dilihat dari pebgisisan kuesioner sebagai berikut:

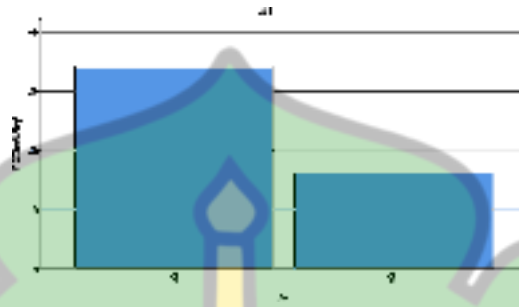
Tabel 4.12
Tanggapan responden Terhadap Aspek Berkunjung ulang

		X1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	S	34	49,3	68,0	68,0
	ST	16	23,2	32,0	100,0
	Total	50	72,5	100,0	
Missing	System	19	27,5		
Total		69	100,0		

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat sebanyak 34 wisatawan setuju terhadap pernyataan “*saya akan berkunjung ulang ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh*” selanjutnya disusul oleh sangat setuju 16 wisatawan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.2

Tanggapan Responden Terhadap aspek Berkunjung ulang



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden mengakui bahwa objek pariwisata PLTD Apung Kota Banda Aceh membuat wisatawan berminat berkunjung.

Tabel 4.13

Tanggapan Responden Terhadap Aspek Rekomendasi

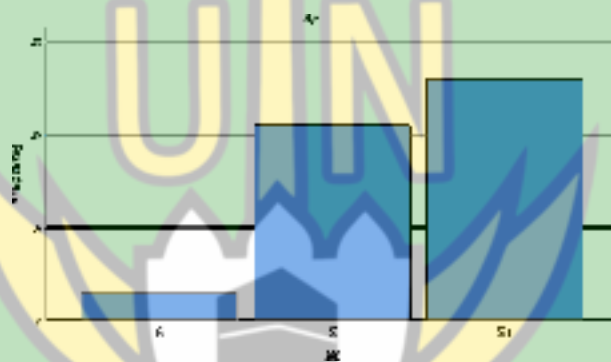
		X2		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	R	3	4,3	6,0	6,0
	S	21	30,4	42,0	48,0
	ST	26	37,7	52,0	100,0
	Total	50	72,5	100,0	
Missing	System	19	27,5		
Total		69	100,0		

Sumber : data menggunakan SPSS 26.0 for windows

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat sebanyak 26 wisatawan sangat setuju terhadap pernyataan “*saya akan merekomendasikan ke teman, saudara untuk berkunjung ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh*”. Selanjutnya disusul oleh setuju (21 wisatawan), Ragu (3 wisatawan). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3

Tanggapan Responden Terhadap Aspek Rekomendasi



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden mengakui bahwa objek wisata PLTD Apung bagus untuk direkomendasi sebagai tempat wisata khususnya wisata halal.

Tabel 4.14

Tanggapan Responden Terhadap Aspek Pelayanan

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	1,4	2,0	2,0

S	26	37,7	52,0	54,0
ST	23	33,3	46,0	100,0
Total	50	72,5	100,0	
Missing System	19	27,5		
Total	69	100,0		

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat sebanyak 26 wisatawan setuju terhadap pernyataan “*saya merasa puas dengan pelayanan di objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh*”. Selanjutnya disusul oleh sangat setuju (23 wisatawan), ragu (1 wisatawan). Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4
Tanggapan Responden Terhadap Aspek Pelayanan



Dari gambar diatas dilihat bahwa, mayoritas responden merasa puas atas pelayanan pada objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh secara keseluruhan.

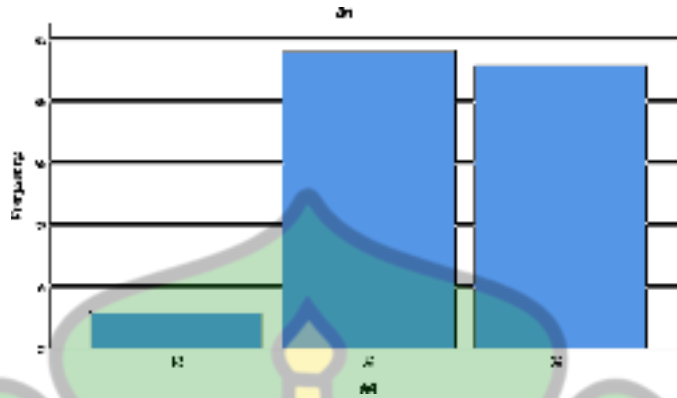
Tabel 4.15
Tanggapan Responden Terhadap Aspek Fasilitas

X4

		Frequency		Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	3	4,3	6,0	6,0
	S	24	34,8	48,0	54,0
	ST	23	33,3	46,0	100,0
	Total	50	72,5	100,0	
Missing	System	19	27,5		
Total		69	100,0		

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat sebanyak 24 wisatawan setuju terhadap pernyataan “*saya merasa puas dengan fasilitas yang ada di objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh*” selanjutnya disusul oleh sangat setuju (23 wisatawan), Ragu (3 wisatawan). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5
Tanggapan Responden Terhadap Aspek Fasilitas



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden merasa puas atas fasilitas yang ada di objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh yang telah memadai bagi wisatawan.

Tabel 4.16

Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Wisatawan

No	Kepuasan Wisatawan	SS		S		R		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya akan berkunjung ulang ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh	16	23,2	34	49,3	0	0	0	0	0	0
2	Saya akan merekomendasikan ke teman, saudara untuk berkunjung ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh	26	37,7	21	30,4	3	4,3	0	0	0	0
3	Saya merasa puas dengan pelayanan di objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh	23	33,3	26	37,7	1	1,4	0	0	0	0

4.	Saya merasa puas dengan fasilitas yang ada di objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh	23	33,3	24	34,8	3	4,3	0	0	0	0
----	---	----	------	----	------	---	-----	---	---	---	---

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukan bahwa penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel kepuasan wisatawan dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator minat berkunjung, rekomendasi, pelayanan, dan fasilitas. Jawaban responden tertinggi pada kategori jawaban pada kategori jawaban setuju dan sangat setuju, setuju yaitu 26,2% hasil perjumlahan ($34 + 21 + 26 + 24 = 105:4 = 26,2\%$) dan sangat setuju sebesar 22% yaitu hasil perjumlahan dari sangat setuju ($16 + 26 + 23 + 23 = 88:4 = 22\%$). Sementara itu Ragu-ragu sebesar 1,7% yaitu hasil perjumlahan dari ($3 + 1 + 3 = 7:4 = 1,7\%$), kemudian tidak setuju sebesar 0% hasil perjumlahan dari tidak setuju ($0 + 0 + 0 = 0:4 = 0\%$), dan sangat tidak setuju sebesar 0%, hasil dari perjumlahan sangat tidak setuju ($0 + 0 + 0 = 0\%$).

Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bebetrapa pendapat responden terhadap Wisata Halal PLTD Apung Kota Banda Aceh:

- Penyataan “saya akan berkunjung ulang ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), ragu-ragu 0 orang (0%), setuju 34 orang (49,3%), dan sangat setuju 16 orang (23,2%). Maka berdasarkan hasil diatas, tampak bahwa objek pariwisata PLTD Apung Kota Banda Aceh membuat wisatawan

berminat berkunjung dimana 49,3% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

- b. Pernyataan “ *saya akan merekomendasikan ke teman, saudara untuk berkunjung ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh*”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), ragu-ragu 3 orang (4,3%), setuju 21 orang (30,4%), sangat setuju 26 orang (37,7%). Maka berdasarkan hasil diatas, tampak bahwa objek wisata PLTD Apung bagus untuk direkomendasi sebagai tempat wisata khususnya wisata halal, dimana 37,7% responden merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- c. Pernyataan “ *saya merasa puas dengan pelayanan di objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh*”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), kurang setuju 0 orang (0%), ragu-ragu 1 orang (1,4%), setuju 26 orang (37,7%), dan sangat setuju 23 orang (33,3%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa pelayanan di objek pariwisata PLTD Apung Kota Banda Aceh merasa puas, dimana 37,7% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
- d. Pernyataan “ *saya merasa puas dengan fasilitas yang ada di objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh*”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), ragu-ragu 3 orang (3,4%), setuju 24 orang (34,8%), dan sangat setuju 23 orang (33,3%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa fasilitas di objek wisata

PLTD Apung Kota Banda Aceh telah memadai bagi wisatawan, dimana 34,8% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan jawaban responden pariwisata PLTD Apung Kota Banda Aceh setelah mengaplikasikan kepuasan wisatawan kepada responden yang berkunjung di PLTD Apung dengan mengaplikasikan empat indikator kepuasan wisatawan kepada wisata halal, yaitu:

- 1) Minat berkunjung
- 2) Rekomendasi
- 3) Pelayanan
- 4) Fasilitas

2. Analisis dan pembahasan Wisata Halal PLTD Apung Kota Banda Aceh

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh. Maka penulis akan menganalisis wisata halal PLTD Apung Kota Banda Aceh yang dirasakan wisatawan selama berada di objek wisata tersebut dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.17

Tanggapan responden terhadap fasilitas

Y1

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	5	7,2	10,0	10,0

S	33	47,8	66,0	76,0
ST	12	17,4	24,0	100,0
Total	50	72,5	100,0	
Missing System	19	27,5		
Total	69	100,0		

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat 33 wisatawan setuju pernyataan “*objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh memberikan fasilitas yang memadai bagi wisatawan*”. Selanjutnya disusul oleh sangat setuju (12 wisatawan), Ragu-ragu (5 wisatawan). Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.6

Tanggapan Responden Terhadap Aspek Fasilitas



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengakui bahwa Objek pariwisata PLTD Apung Kota Banda Aceh memberikan fasilitas memadai bagi wisatawan.

Tabel 4.18

Tanggapan Responden Terhadap Aspek Pelayanan

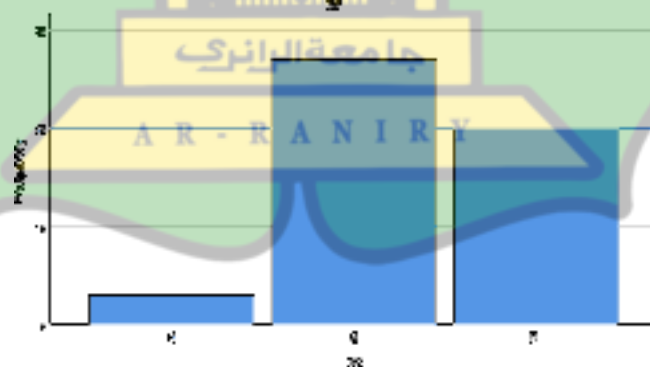
Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	3	4,3	6,0	6,0
	S	27	39,1	54,0	60,0
	ST	20	29,0	40,0	100,0
	Total	50	72,5	100,0	
Missing	System	19	27,5		
Total		69	100,0		

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat 27 wisatawan setuju terhadap pernyataan "*pelayanan di objek wisata PLTD Apung sudah sesuai dengan prinsip muslim keseluruhan*". Selanjutnya disusul oleh sangat setuju (20 wisatawan), ragu-ragu (3 wisatawan). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Aspek Pelayanan



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas responden mengakui bahwa pelayanan pada objek wisata PLTD Apung sudah sesuai dengan prinsip muslim secara keseluruhan.

Tabel 4.19

Tanggapan Responden terhadap Aspek Destinasi Ramah Wisatawan

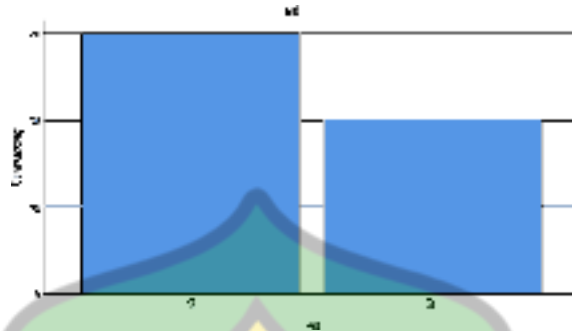
Y3

		Frequency		Valid	Cumulative
			Percent	Percent	Percent
Valid	S	30	43,5	60,0	60,0
	ST	20	29,0	40,0	100,0
	Total	50	72,5	100,0	
Missing	System	19	27,5		
Total		69	100,0		

Dari tabel diatas dapat dilihat terdapat 30 wisatawan setuju terhadap pernyataan “*objek wisata PLTD Apung Banda Aceh merupakan destinasi ramah untuk wisatawan*”. Selanjutnya disusul oleh sangat setuju (20 wisatawan). Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.8

Tanggapan Responden Terhadap Aspek Destinasi Ramah Wisatawan



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengakui bahwa objek pariwisata PLTD Apung Kota Banda Aceh merupakan destinasi ramah wisatawan. Dimana tidak terdapat satupun responden yang merasa ragu-ragu atau bahkan tidak setuju dengan destinasi ramah wisatawan pada objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Terhadap Aspek Kemaslahatan
Y4

		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	25	36,2	50,0
	ST	25	36,2	100,0
	Total	50	72,5	100,0
Missing	System	19	27,5	
	Total	69	100,0	

Sumber: data menggunakan SPSS 26.0 for windows

Dari tabel diatas dilihat terdapat 25 wisatawan setuju dan 25 wisatawan sangat setuju terhadap pernyataan "*objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh telah memberikan kemaslahatan bagi wisatawan*". Untuk lebih jelas, dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar 4.9

Tanggapat Responden Terhadap Kemaslahatan



Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengakui bahwa objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh memberikan kemaslahatan bagi wisatawan. Dimana tidak terdapat satupun responden yang merasa ragu-ragu atau bahkan tidak setuju dengan berkunjung ulang pada objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh.

Tabel 4.21

Tanggapan Responden Terhadap Wisata Halal PLTD Apung

NO	WISATA HALAL	SS		S		R		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Objek wisata PLTD	12	17,4	33	47,8	5	7,2	0	0	0	0

	Apung Banda Aceh memberikan fasilitas yang memadai bagi wisatawan										
2	Pelayanan di objek wisata PLTD Apung sudah sesuai dengan prinsip muslim keseluruhan	20	29	27	39,1	3	4,3	0	0	0	0
3	Objek wisata PLTD Apung Banda Aceh merupakan destinasi ramah untuk wisatawan	20	29	30	43,5	0	0	0	0	0	0
4	Objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh telah memberikan kemaslahatan bagi wisatawan	25	36,2	25	36,2	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel wisata halal PLTD Apung dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator diatas. Jawaban responden tertinggi terdapat pada kategori jawaban setuju sebesar 28,75%, yaitu hasil dari $(33 + 27 + 30 + 25 = 115 : 4 = 29\%)$, sangat setuju 19,25% hasil dari $(12 + 20 +$

$20 + 25 = 77 : 4 = 19,25\%$), ragu-ragu 2% hasil dari $(5 + 3 = 8 : 4 = 2\%)$, tidak setuju 0% hasil dari $(0 + 0 + 0 = 0 : 4 = 0\%)$, dan sangat tidak setuju 0% hasil dari $(0 + 0 + 0 = 0 : 4 = 0\%)$.

Berdasarkan data diatas maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap wisata halal PLTD Apung:

- a. Pernyataan “*objek wisata PLTD Apung Banda Aceh memberikan fasilitas yang memadai bagi wisatawan*”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), ragu-ragu 5 orang (7,2%), setuju 33 orang (47,8%), dan sangat setuju 12 orang (17,4%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa objek wisata PLTD Apung memberikan fasilitas yang memadai bagi wisatawan dimana 47,8% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.
- b. Pernyataan “*pelayanan di objek wisata PLTD Apung sudah sesuai dengan prinsip muslim keseluruhan*”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), ragu-ragu 3 orang (4,3%), setuju 27 orang (39,1%), dan sangat setuju 20 orang (29%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa pelayanan di objek wisata PLTD Apung sesuai dngan prinsip muslim, dimana 39,1% responden merasa setuju dengan per\nyataan tersebut.
- c. Pernyataan “*objek wisata PLTD Apung Banda Aceh merupakan destinasi ramah untuk wisatawan*”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), ragu-ragu 0 orang (0%), setuju

30 orang (43,5%), dan sangat setuju 20 orang (29%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa objek wisata PLTD Apung merupakan destinasi ramah bagi wisatawan, dimana 43,5% responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut.

- d. Pernyataan “*objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh telah memberikan kemaslahatan bagi wisatawan*”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), kurang setuju 0 orang (0%), ragu-ragu (0%), setuju 25 orang (36,2%), dan sangat setuju 25 orang (36,2%). Maka berdasarkan hasil jawaban diatas, tampak bahwa objek wisata PLTD Apung telah memberikan kemaslahatan bagi wisatawan, dimana 36,2% responden merasa sangat setuju dan setuju dengan pernyataan tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan jawaban responden objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh setelah mengaplikasikan wisata halal kepada wisatawan/responden yang berkunjung ke PLTD Apung dengan mengaplikasikan empat indikator wisata halal PLTD Apung kepada wisatawan, yaitu:

- 1) Fasilitas
- 2) Pelayanan
- 3) Destinasi ramah wisatawan
- 4) Kemaslahatan

3. Analisis tingkat kepuasan wisatawan terhadap PLTD Apung Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat tingkat kepuasan wisatawan yang signifikan antara kepuasan wisatawan terhadap wisata halal PLTD Apung Kota Banda Aceh. Dimana hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t table.

Disamping itu, beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya pengaruh yang signifikan pada kepuasan wisatawan terhadap wisata halal PLTD Apung Kota Banda Aceh, disebabkan karena berdasarkan data-data yang diperoleh lapangan diketahui bahwa kepuasan wisatawan yang diterapkan cukup baik yang memungkinkan wisatawan merasa puas dengan adanya wisata halal PLTD Apung Kota Banda Aceh, dikarenakan berbagai aspek yang mendukung wisatawan dalam melakukan wisata di PLTD Apung sudah melengkapi kepuasan wisatawan. Hal ini dapat kita lihat berbagai cara pemerintah Aceh mempromosikan pariwisata untuk menarik wisatawan lokal, nasional, maupun mancanegara sehingga sektor industri pariwisata dibenahi untuk bisa melengkapi segala kebutuhan wisatawan. Hanya perlu beberapa peningkatan yang harus difokuskan oleh pemerintah aceh tersebut, dan hal ini terletak pada fasilitas yang tersedia pada objek wisata PLTD Apung . karena masih banyak wisatawan yang mengeluhkan tentang fasilitas objek wisata PLTD Apung yang terlihat masih kurang memadai dalam aspek perbaikan maupun baru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa wisatawan yang berkunjung pada objek wisata PLTD Apung Kota Banda

Aceh ada beberapa alasan yang mendasari wisatawan berkunjung ke objek wisata PLTD apung Kota Banda Aceh, wisatawan yang melakukan liburan serta membawa keluarga, jalan-jalan lebih dominan dalam penelitian ini, kemudian juga sebagian wisatawan menyebutkan alasan melakukan kegiatan study tour sambil berkunjung ke PLTD Apung Banda Aceh. Inilah beberapa alasan wisatawan berkunjung ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang analisis tingkat kepuasan wisatawan terhadap PLTD Apung Kota Banda Aceh sebagai wisata sejarah ditinjau berdasarkan qanun nomor 3 tahun 2022 tentang penyelenggaraan pariwisata halal dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya tingkat kepuasan wisatawan terhadap PLTD Apung Kota Banda Aceh sebagai wisata sejarah ditinjau berdasarkan qanun nomor 3 tahun 2022 tentang penyelenggaraan pariwisata halal. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan wisatawan (responden) yang pernah melakukan wisata di PLTD Apung Kota Banda Aceh pada tahun 2024. Selain itu, hal tersebut juga dibuktikan oleh regresi yang telah di uji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{table}$, dimana nilai t_{hitung} adalah 7.947 sedangkan nilai t_{table} adalah 0,278 dan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip pariwisata halal sesuai Qanun Kota Banda Aceh No 3 tahun 2022 dengan tingkat kepuasan wisatawan Terhadap PLTD Apung sebagai destinasi wisata sejarah.
2. Koefisien *R Square* menunjukkan besarnya tingkat kepuasan wisatawan terhadap wisata halal PLTD Apung Kota Banda Aceh. Adapun nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,568. Artinya tingkat kepuasan wisatawan

terhadap wisata halal PLTD Apung sebesar 56,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penulis menyarankan bagi para akademisi agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru tentunya yang berhubungan dengan wisata halal dan faktor-faktor yang menganalisis tingkat kepuasan wistawan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Indrawan, Rully dan Poppy Yuniawati. (2014). *Metodelogi Penelitian*, Bandung. Refika Aditama.
- Al-Qur'an & Terjemahannya. (2008). Departemen Agama Republik Indonesia. Bandung: Diponegoro
- Lee Shi Yan et al., *Wisata Halal: Dunia baru lagi industri pariwisata*, *Jurnal Internasional Ilmu Sosial Asia* 7, 2017, vol.8, hal.643-657.
- Yusuf Al-Qardhawy Al-Asyi, *Dahsyatnya Tsunami Aceh, Sejarah, Fakta, Faktor dan Testimoni*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016, cet 1), hal. 83.
- Yoeti,Oka A.(1983). *Pengantar Pariwisata*. hal. 103.
- Spillane, James J, SJ. (1987). *Ekonomi Pariwisata Indonesia Siasat Ekonimi* ,hal.138.
- Nyoman S. Pendit,Glosari Pariwisata Kontemporer: *Memperkaya khazanah industri.....*,hal 558.
- Qanun Aceh Nomor 3 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pariwisata Halal <https://peraturan.bpk.go.id/Details/235140/qanun-kota-banda-aceh-no-3-tahun-2022>, diakses pada 27 September 2023.
- Aan Jaelani,*Industri Halal di Indonesia Potensi dan Prospek* ,Hal.14.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Bandung. : Alfabeta

Nasir Rulloh. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Lampung.

Sofian Siregar. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS, Jakarta: Kencana.

Santoso. S. (2000). Buku Latihan SPSS Statistik Paramatik. Jakarta. : Alex Media Komputindo Gramedia.



Lampiran 1 : Angket Penelitian

A. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda (✓) pada salah satu pertanyaan yang Bapak/Ibu/Saudara/i pilih.

1. STS (Sangat Tidak Setuju)

Artinya Bapak/ibu/saudara/i berpendapat bahwa apa yang terisi dalam angket/pertanyaan tersebut sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan yang Bapak/ibu/saudara/i rasakan.

2. TS (Tidak Setuju)

Artinya Bapak/ibu/saudara/i berpendapat bahwa apa yang terisi dalam angket/pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya.

3. R (Ragu-ragu)

Artinya Bapak/ibu/saudara/i berpendapat apa yang terisi dalam angket/pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju dan tidak setuju.

4. S (Setuju)

Artinya Bapak/ibu/saudara/i berpendapat bahwa apa yang terisi dalam angket/pertanyaan tersebut lebih banyak akan benarnya.

lanjutan

5. SS (Sangat Setuju)

Artinya Bapak/ibu/saudara/i berpendapat bahwa apa yang terisi dalam angket/pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan pemikiran dan yang dirasakan.



B. Identitas Responden

Nama :.....

Asal :.....

Berikan tanda (✓) pada pertanyaan yang Bapak/ibu/saudara/i pilih.

- 
1. Jenis Kelamin
- 1. Laki – laki
 - 2. Perempuan
2. Usia
- 1. 20 – 30
 - 2. 31 – 40
 - 3. 41 – 50
 - 4. > 51
3. Status Perkawinan
- 1. Menikah
 - 2. Belum Menikah
 - 3. Janda/Duda
4. Pendidikan Terakhir
- 1. SMP/SMA
 - 2. Sarjana (S-1)
 - 3. Pasca Sarjana

Lanjutan

- | | |
|--|----------------------|
| 5. Pekerjaan | 1. Ibu Rumah Tangga |
| | 2. Pelajar/Mahasiswa |
| | 3. Pedagang |
| | 4. PNS |
| | 5. Wiraswasta |
| | 6. Lain – lain |
| 6. Sudah berapa kali anda berkunjung Objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh. | 1. 1 – 2 kali |
| | 2. 3 – 4 kali |
| | 3. >4 kali |
| 7. Berikan sedikit alasan anda berkunjung ke tempat wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh. | |



Pilihla sala satu jawaban dari beberapa alternatif yang disediakan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu – ragu

TS : Tidak Setuju

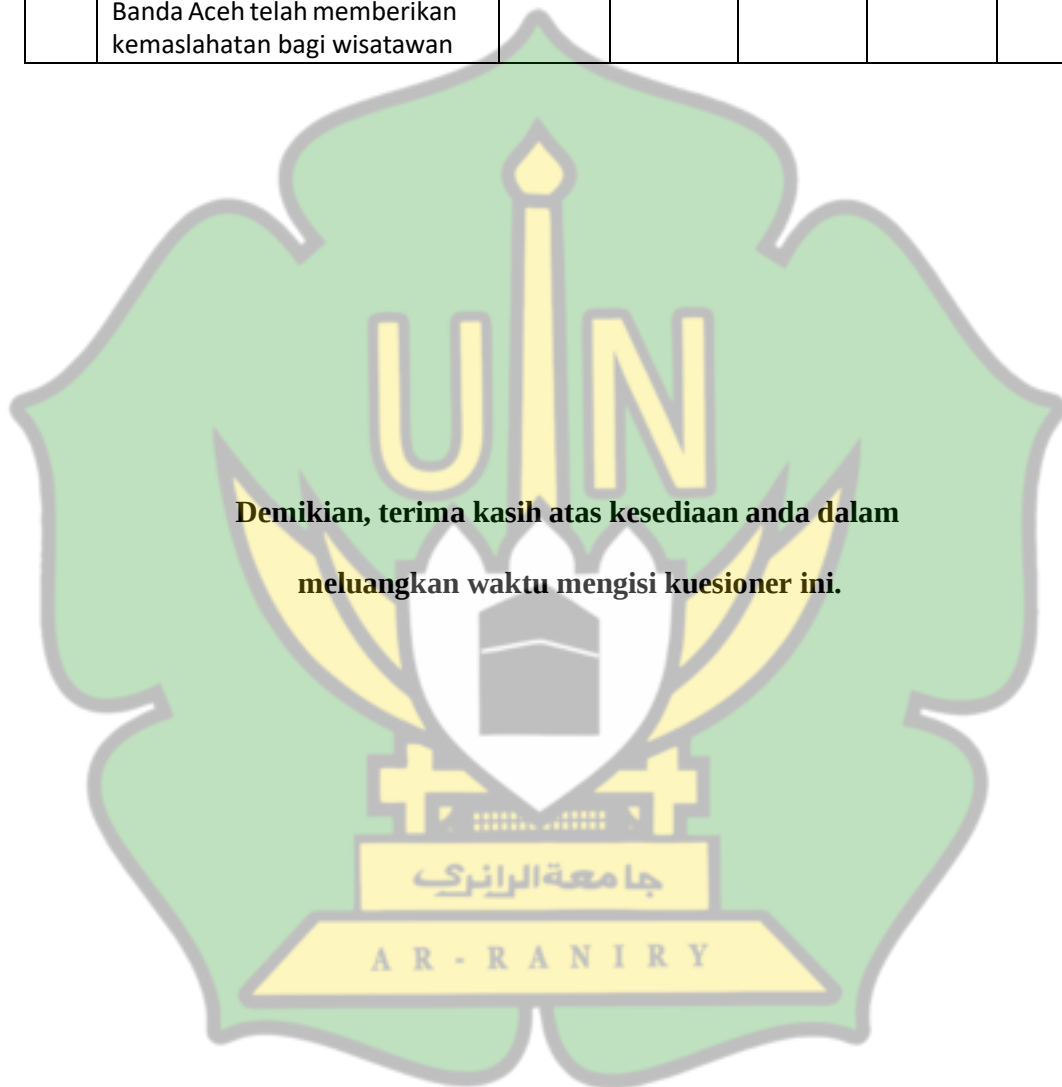
STS : Sangat Tidak Setuju

Pendapat Responden

No	Kepuasan Wisatawan Variabel (x)	ITEM PERTANYAAN				
		STS	TS	R	S	ST
1	Saya akan berkunjung ulang ke objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh					
2	Saya akan merekomendasikan ke teman,saudara untuk berkunjung ke objek Wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh					
3	Saya merasa puas dengan pelayanan di objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh					
4	Saya merasa puas dengan fasilitas yang ada di objek wisata PLTD Apung Kota Banda Aceh					

No	Wisata Halal Variabel (Y)	ITEM PERTANYAAN				
		STS	TS	R	S	ST
1	Objek wisata PLTD Apung Banda Aceh memberikan fasilitas yang memadai bagi wisatawan					
2	Pelayanan di objek wisata PLTD Apung sudah sesuai dengan prinsip muslim keseluruhan					

3	Objek wisata PLTD Apung Banda Aceh merupakan destinasi rama untuk wisatawan					
4	Objek wisata PLTD Apung kota Banda Aceh telah memberikan kemaslahatan bagi wisatawan					



Lampiran 2 : Tabulasi Data

Tabulasi Data Jawaban Responden

No	Nama Responden	Identitas Responden						X				Total	Y				Total
		JK	US	SP	PT	PK	JKJ	A1	A2	A3	A4		B1	B2	B3	B4	
1	Suryadi	1	2	1	3	5	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	M rizky ilham	1	2	1	1	3	2	4	3	4	4	15	4	4	4	5	17
3	Ainun Mardiah	2	1	1	2	1	1	4	5	5	5	19	4	4	4	5	17
4	Aldi Irsandi	1	3	1	3	4	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	Roza Sandria	2	1	1	1	1	1	4	5	4	4	17	4	5	5	5	19
6	M syaiful rafi	1	3	1	3	4	1	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
7	Marhamah	2	3	1	2	1	3	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18
8	Riska	2	2	1	2	5	2	5	5	5	4	19	5	3	4	5	17
9	Aulia	1	3	1	2	5	2	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18
10	Mulyadi	1	2	1	2	4	1	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18
11	Harizh	1	3	1	1	5	1	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15
12	Taufik Akbar	1	1	2	1	2	2	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18
13	Selfia Bahtera	2	3	1	1	1	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
14	Putri andayani	2	3	1	1	5	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
15	Syahrul Muhajir	1	2	1	2	5	1	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
16	Muis Raifi	1	3	1	3	4	1	4	5	5	4	18	5	4	4	4	17
17	Al ghifari	1	1	2	2	2	2	4	5	5	3	17	4	3	5	4	16
18	Riski aulia	1	1	2	1	2	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
19	Muhammad Aulia	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19

20	Abidah	2	3	1	2	4	2	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
21	Cut putri	2	1	2	1	2	2	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
22	Aisyah	2	1	2	1	2	1	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
23	Hasbi	1	2	1	1	3	1	5	4	4	4	17	5	5	4	5	19
24	Hasballah	1	3	1	2	5	1	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
25	Sukarni	2	4	1	3	1	2	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17
26	Helmi	1	4	1	1	3	1	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
27	Andriansyah	1	1	1	3	5	1	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
28	Bobo firmansyah	1	1	2	2	3	1	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18
29	Reza	1	2	2	3	5	1	5	5	5	4	19	5	5	4	5	19
30	Putro	2	1	2	1	2	3	5	4	5	5	19	4	4	5	5	18
31	Putri Mega	2	1	2	1	2	2	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18
32	Wahyu	1	4	3	1	3	3	4	4	5	3	16	3	4	4	4	15
33	Muhammad Andri	1	3	1	3	4	1	4	5	4	5	18	4	5	4	5	18
34	Suryati	2	2	1	2	4	1	4	5	5	4	18	4	4	4	5	17
35	Chichi agustian	2	3	1	3	4	3	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18
36	Muhammad Arie	1	2	1	2	5	1	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
37	Atha rizki	1	1	1	2	5	1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
38	Rama sandika	1	2	2	2	5	1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
39	Farah	2	1	2	2	4	1	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
40	Agil rahmadin	1	3	1	1	5	1	4	5	5	4	18	4	4	5	4	17
41	Suratnawati	2	3	1	2	1	1	4	5	5	5	19	4	4	5	4	17
42	Indah dewi	2	2	1	2	5	1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

43	Saryulis	1	2	1	2	5	3	4	5	4	4	17	4	5	5	5	19
44	Quratul Z	2	2	1	3	1	1	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
45	Nur baiti	2	3	1	1	1	1	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
46	Nayla	2	1	2	1	2	1	4	4	4	5	17	3	4	4	4	15
47	Sahal farhian	1	4	1	3	4	1	5	4	4	4	17	5	3	4	5	17
48	Armayanda	1	3	1	3	5	2	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
49	Nabila	2	3	1	2	3	2	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
50	Sayet	1	1	2	2	5	2	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20



Lampiran 3 : Analisis Data

- Uji Validitas Variabel Kepuasan Wisatawan

		Correlations				
		X1	X2	X3	X4	XTOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,257	,477**	,400**	,669**
	Sig. (2-tailed)		,071	,000	,004	,000
	N	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,257	1	,608**	,428**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,071		,000	,002	,000
	N	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	,477**	,608**	1	,386**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,006	,000
	N	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	,400**	,428**	,386**	1	,750**
	Sig. (2-tailed)	,004	,002	,006		,000
	N	50	50	50	50	50
XTOTAL	Pearson Correlation	,669**	,783**	,813**	,750**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Validitas Variabel Wisata Halal

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,158	,159	,389**	,622**
	Sig. (2-tailed)		,274	,271	,005	,000
	N	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,158	1	,431**	,443**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,274		,002	,001	,000
	N	50	50	50	50	50

Y3	Pearson Correlation	,159	,431**	1	,327*	,666**
	Sig. (2-tailed)	,271	,002		,021	,000
	N	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	,389**	,443**	,327*	1	,762**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,021		,000
	N	50	50	50	50	50
YT	Pearson Correlation	,622**	,742**	,666**	,762**	1
OT	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
AL	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

• Uji Reabilitas Kepuasan Wisatawan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1 Value	,398
	N of Items	2 ^a
	Part 2 Value	,555
	N of Items	2 ^b
Total N of Items		4
Correlation Between Forms		,723
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	,839
	Unequal Length	,839
Guttman Split-Half Coefficient		,837

a. The items are: X1, X2.

b. The items are: X3, X4.

- Uji Reabilitas Variabel Wisata Halal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,272
		N of Items	2 ^a
	Part 2	Value	,492
		N of Items	2 ^b
	Total N of Items		4
Correlation Between Forms			,577
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,732
	Unequal Length		,732
Guttman Split-Half Coefficient			,730

a. The items are: Y1, Y2.

b. The items are: Y3, Y4.

- Uji Kepuasan Wisatawan Terhadap Wisata Halal PLTD Apung

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	XTOTAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: YTOTAL

b. All requested variables entered.

Lanjutan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,568	,559	1,003

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,510	1	63,510	63,154	,000 ^b
	Residual	48,270	48	1,006		
	Total	111,780	49			

a. Dependent Variable: YTOTAL

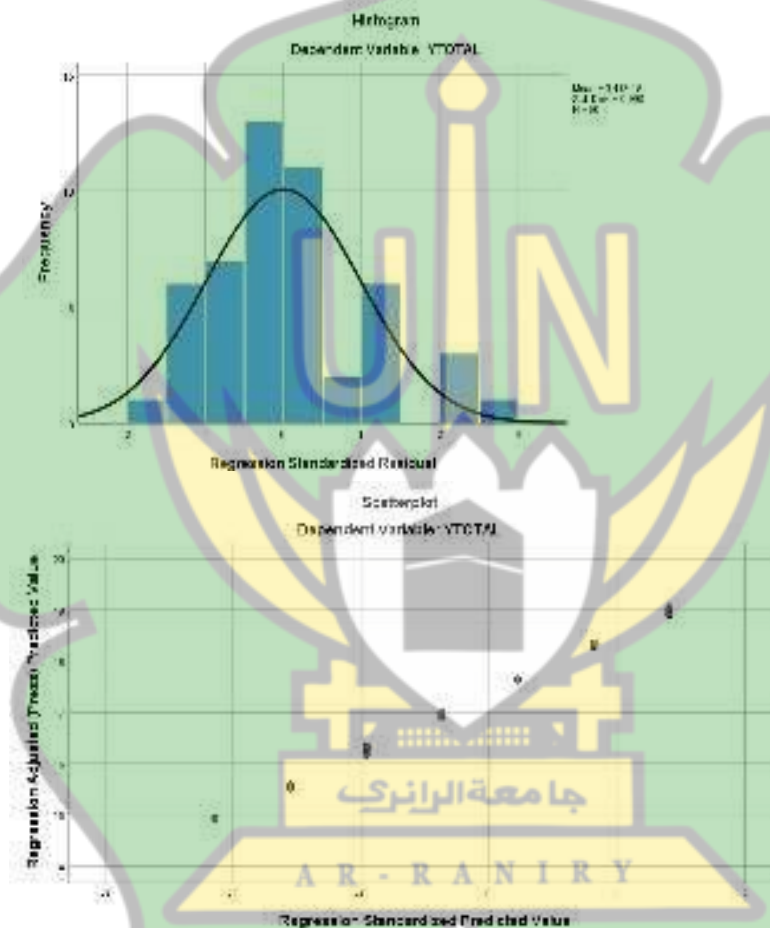
b. Predictors: (Constant), XTOTAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,503	1,501		3,666	,001
	XTOTAL	,674	,085	,754	7,947	,000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Lanjutan



Lampiran 4 : Tabel Nilai – Nilai T

	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0,025	0,05	0,075	0,08	0,1
Degree of Freedom (df=N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0,05	0,1	0,15	0,16	0,2
1	0,99923	0,99692	0,99307	0,99211	0,98769
2	0,975	0,95	0,925	0,92	0,9
3	0,92372	0,87834	0,83994	0,83277	0,80538
4	0,86796	0,8114	0,76718	0,75919	0,7293
5	0,81659	0,75449	0,70809	0,69987	0,66944
6	0,77133	0,70673	0,65985	0,65164	0,62149
7	0,73184	0,66638	0,61982	0,61174	0,58221
8	0,6973	0,6319	0,58606	0,57815	0,54936
9	0,66691	0,60207	0,55713	0,54942	0,5214
10	0,63997	0,57598	0,53202	0,5245	0,49726
11	0,61594	0,55294	0,50998	0,50265	0,47616
12	0,59433	0,53241	0,49043	0,48329	0,4575
13	0,57479	0,51398	0,47295	0,46598	0,44086
14	0,55702	0,49731	0,45719	0,45039	0,4259
15	0,54077	0,48215	0,4429	0,43626	0,41236
16	0,52585	0,46828	0,42986	0,42337	0,40003
17	0,51207	0,45553	0,41791	0,41155	0,38873
18	0,49931	0,44376	0,40689	0,40067	0,37834
19	0,48745	0,43286	0,3967	0,3906	0,36874
20	0,47639	0,42271	0,38723	0,38126	0,35983
21	0,46604	0,41325	0,37841	0,37255	0,35153
22	0,45634	0,40439	0,37016	0,36441	0,34378

23	0,44721	0,39607	0,36243	0,35677	0,33652
24	0,4386	0,38824	0,35516	0,3496	0,3297
25	0,43047	0,38086	0,34831	0,34285	0,32328
26	0,42278	0,37389	0,34184	0,33646	0,31722
27	0,41547	0,36728	0,33572	0,33043	0,31149
28	0,40854	0,36101	0,32991	0,3247	0,30606
29	0,40194	0,35505	0,3244	0,31926	0,3009
30	0,39564	0,34937	0,31915	0,31409	0,29599
31	0,38964	0,34396	0,31415	0,30916	0,29132
32	0,38389	0,33879	0,30938	0,30445	0,28686
33	0,3784	0,33384	0,30482	0,29996	0,28259
34	0,37313	0,32911	0,30045	0,29565	0,27852
35	0,36807	0,32457	0,29626	0,29153	0,27461
36	0,36322	0,32022	0,29225	0,28757	0,27086
37	0,35855	0,31603	0,28839	0,28377	0,26727
38	0,35406	0,31201	0,28469	0,28012	0,26381
39	0,34973	0,30813	0,28112	0,2766	0,26048
40	0,34555	0,3044	0,27768	0,27322	0,25728
41	0,34152	0,30079	0,27437	0,26995	0,25419
42	0,33763	0,29732	0,27117	0,2668	0,25121
43	0,33387	0,29396	0,26808	0,26376	0,24833
44	0,33023	0,29071	0,26509	0,26081	0,24555
45	0,32671	0,28756	0,2622	0,25797	0,24286
46	0,3233	0,28452	0,25941	0,25521	0,24026
47	0,31999	0,28157	0,2567	0,25255	0,23773
48	0,31678	0,27871	0,25407	0,24996	0,23529
49	0,31367	0,27594	0,25153	0,24745	0,23292
50	0,31064	0,27324	0,24905	0,24502	0,23062

Dokumentasi

